

— NEWCASTLE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

— BIOLOGICAL RESPONSE MODIFIERS
IMMUNOLOGICAL ADJUVANTS

KK
KH 77 03
Wal.
M

SKRIPSI

**MODEL PEMANFAATAN JENGGER AYAM (*Crista*)
SEBAGAI IMUNOMODULATOR TERHADAP
PENYAKIT *Newcastle* (ND)**

M I I E
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



Oleh :

WAHYUDI
SURABAYA - JATIM

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

LEMBAR PENGESAHAN

**MODEL PEMANFAATAN JENGGER AYAM (*Crista*)
SEBAGAI IMUNOMODULATOR TERHADAP PENYAKIT
*Newcastle (ND)***

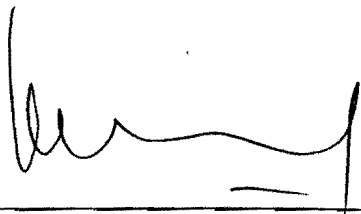
**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelara Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan – Universitas Airlangga**

Disusun oleh:

**WAHYUDI
069712377**

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.

Pembimbing I



Jola Rahmahani M. Kes, drh.

Pembimbing II

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia penguji



Nanik Sianita, S.U., drh.

Ketua



Arimbi, M.Si., drh.

Anggota



Adi Prijo Rahardjo, drh.

Sekretaris



Dr. Fedik Abdul Rantam, drh.

Anggota



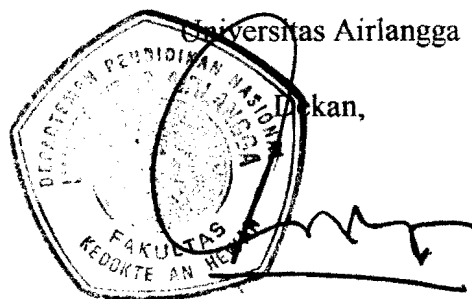
Jola Rahmahani M.Kes, drh.

Anggota

Surabaya, Februari 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. DR. Ismudiono, M.S., drh

NIP. 130 687 297

**MODEL PEMANFAATAN JENGGER AYAM (*Crista*)
SEBAGAI IMUNOMODULATOR TERHADAP PENYAKIT
Newcastle (ND)**

WAHYUDI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui khasiat jengger ayam (*Crista*) untuk pengobatan alternatif *Newcastle Disease* yang disebabkan oleh virus yang termasuk dalam kelompok *Avian paramyxovirus* dari family *Paramyxoviridae*.

Sejumlah 25 ekor ayam yang berumur 3 minggu dipersiapkan untuk dipakai dalam penelitian ini, kemudian dibagi dalam 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan I sebagai kontrol negatif, perlakuan II diinfeksi virus *Newcastle Disease* tanpa diberikan pengobatan (kontrol positif), sedangkan pada perlakuan III, IV, V diinfeksi virus *Newcastle Disease* dan diberikan pengobatan dengan dosis 1,5 gram/ekor/hari dan 1 gram/ekor/hari serta 0,5 gram/ekor/hari. Pengobatan ini diberikan sekali sehari selama 21 hari secara

per oral. Uji serologis dilakukan dengan menggunakan uji HA/HI. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan uji lanjut ANAVA lalu diuji dengan uji F dan bila terdapat perbedaan nyata maka dilanjutkan dengan uji BNJ 5%.

Hasil penelitian secara analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang sangat nyata antara perlakuan I dan II dengan perlakuan III, IV dan V, sedangkan diantara perlakuan III, IV, V didapatkan perbedaan efektifitas yang nyata dimana dosis 1,5 gram/ekor/hari (perlakuan III) lebih efektif dibandingkan dosis 1 gram/ekor/hari (perlakuan IV) dan 0,5 gram/ekor/hari (perlakuan V).